

**KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN  
DI  
SMA PASUNDAN 5**



**NPSN 20219516**

**JL. SARIRASA NO.130 RT.04/RW.04 KEL. SARIJADI KEC. SUKASARI KOTA BANDUNG  
JAWA BARAT (40151)**

**LEMBAR PENGESAHAN  
KURIKULUM SMA PASUNDAN 5**

Dokumen ini adalah kurikulum operasional di satuan pendidikan SMA PASUNDAN 5 untuk tahun ajaran 2022-2023.

Mengetahui,

Komite Sekolah

Kepala Sekolah,

Drs. Asep Sudrajat, M.Si  
NIP : 1963 1106 1985 12 002

Menyetujui,

Kepala Dinas Provinsi Jawa Barat

**LEMBAR VERIFIKASI  
KURIKULUM SMA PASUNDAN 5**

Dokumen ini adalah kurikulum operasional di satuan pendidikan SMA PASUNDAN 5 untuk tahun ajaran 2022-2023.

Mengetahui,

Pengawas Sekolah

Kepala Sekolah,

Hilman Abdurrahman, M.Pd.  
NIP. 1972 0405 2000 03 1003

Drs. Asep Sudrajat, M.Si.  
NIP : 1963 1106 1985 12 1002

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR VERIFIKASI	ii
KATA PENGANTAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
ANALISIS LINGKUNGAN BELAJAR	1
A. RASIONAL	1
B. KARAKTERISTIK	1
C. SUMBER PENDANAAN	2
D. SISTEM KEBIJAKAN DAERAH	2
E. KEMITRAAN	3
ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH	4
A. PESERTA DIDIK	4
B. GURU DAN TENAGA PENDIDIK	4
C. SARANA DAN PRASARANA	5
ANALISI RAPOT PENDIDIKAN	6
BAB II	15
VISI, MISI, & TUJUAN SEKOLAH	15
A. Visi SMP SMA PASUNDAN 5 Bandung	15
B. Misi	15
C. TUJUAN SMA PASUNDAN 5	15
BAB III	17
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	17
A. MUATAN KURIKULUM INTRAKURIKULER	17
B. MUATAN KURIKULUM KOKURIKULER	17
C. MUATAN KURIKULUM EKSTRAKURIKULER	17
BAB IV	20
RENCANA PEMBELAJARAN	20
A. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	20
B. PENGATURAN BEBAN KERJA	21
C. ASSESMENT	22
D. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN VASE	22
E. KRITERIA KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN	23
F. STRATEGI PEMBELAJARAN	23
G. KALENDER PENDIDIKAN	24
BAB V	27
PENDAMPINGAN, EVALUASI, & PENGAMBANGAN PROFESIONAL	27
A. PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	27
B. EVALUASI	28
LAMPIRAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH	29
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	29
B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	30

C. CONTOH MODUL AJAR	34
D. CONTOH LEMBAR KERJA PROJEK PENGUATAN PROFIL PESERTA DIDIK PANCASILA	38
E. LANDASAN HUKUM	41
F. RAPOT PENDIDIKAN	42
G. SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM	42

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kami dapat menyelesaikan kegiatan penyusunan kurikulum SMA PASUNDAN 5 tahun Peserta didikan 2022-2023. Mengingat dokumen kurikulum ini sangat penting karena merupakan pedoman bagi pelaksanaan keseluruhan proses pembelajaran selama tahun ajaran 2022-2023, maka pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan dokumen ini:

1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi
2. Bapak Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota
3. Bapak Pengawas Pembina Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Bandung.
4. Bapak/Ibu Guru Tim penyusun Kurikulum SMA PASUNDAN 5.

Kami berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kurikulum di SMA PASUNDAN 5. Selain itu kami juga berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum pada tahun ajaran berikutnya.

Bandung, Agustus 2022

Tim Penyusun

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **IS LINGKUNGAN BELAJAR**

##### **A. RASIONAL**

Kurikulum operasional sekolah merupakan pedoman pelaksanaan semua kegiatan di sekolah. Kurikulum operasional sekolah disusun secara bersama-sama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Dokumen kurikulum operasional sekolah berisi rincian kurikulum yang akan digunakan pada tahun ajaran 2022-2023. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum pada tahun ajaran sebelumnya. Beberapa perbaikan pada kurikulum tahun ajaran 2022-2023 dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan dengan tetap mempertahankan cirinya sebagai institusi pendidikan Indonesia.

Dokumen kurikulum operasional sekolah disusun dengan melihat karakteristik sekolah, visi dan misi sekolah. Rincian di dalam dokumen kurikulum operasional sekolah merupakan panduan dan arahan bagi keseluruhan kegiatan yang dilakukan di sekolah. Oleh karena itu semua pimpinan, guru dan tenaga kependidikan haruslah memahami dan menjawai dokumen kurikulum operasional sekolah ini.

Pelaksanaan dari rancangan kurikulum operasional sekolah pada tahun ajaran 2022- 2023 ini haruslah juga menjadi pedoman pada penyusunan kurikulum operasional sekolah pada tahun berikutnya. Evaluasi pelaksanaan merupakan acuan untuk menentukan bagian mana yang perlu tetap dipertahankan dan bagian mana yang harus diperbaiki.

##### **B. KARAKTERISTIK**

SMA PASUNDAN 5 adalah satuan pendidikan yang berlokasi di salah satu kota di Bandung yang berlokasi di Jl. Sarirasa no.130 rt.04/rw.04 Kelurahan. Sarijadi Kecamatan. Sukasari kota Bandung jawa barat (40151). Lokasi sekolah yang tidak berada di jalan raya memberikan lingkungan belajar yang kondusif.

Jika melihat pada karakteristik sosial budaya, sebagian besar peserta didik SMA PASUNDAN 5 berasal dari kalangan sosial ekonomi menengah ke atas yang masih mementingkan identitas dan budaya sebagai bangsa Indonesia. Latar belakang ini mendasari keinginan orangtua untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah dengan kurikulum internasional tetapi yang masih diwarnai dengan identitas budaya dan karakter bangsa Indonesia. Oleh karena itu walaupun menggunakan Kurikulum Merdeka, SMA PASUNDAN 5 mengintegrasikan pendidikan karakter dan Profil Peserta didik Pancasila ke dalam semua aspek kegiatan dan pembelajaran.

Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SMA PASUNDAN 5 didirikan pada tanggal 19 September tahun 1986. Pengalaman selama 36 tahun berdiri membuat SMA PASUNDAN 5 mempunyai sistem yang stabil dalam operasional sekolahnya</li> <li>• Sebagian besar Peserta didik berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah dan menengah ke atas.</li> <li>• Peserta didik mempunyai kemampuan yang sangat beragam seperti dalam bidang seni, olahraga dan.</li> </ul>
Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berasal dari kalangan ekonomi menengah ke atas dan ke bawah yang harus berlatih untuk lebih mandiri dan bisa berkolaborasi untuk mendukung berbagai jenis kegiatan di sekolah.</li> <li>• Agar Peserta didik SMA PASUNDAN 5 dapat berpartisipasi dalam ajang tingkat dunia (global) dibutuhkan kemampuan akademis yang memadai yang disertai dengan kecakapan abad 21</li> </ul>
Strategi menghadapi tantangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan <i>student-centered</i> yang bertujuan untuk membuat Peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran. Dengan demikian kemandirian dapat ditingkatkan.</li> <li>• Sekolah menerapkan Profil Peserta didik Pancasila dalam setiap aspek kegiatan di sekolah agar Peserta didik mengembangkan kecakapan abad 21 dengan tetap memegang teguh identitas sebagai bangsa Indonesia.</li> </ul>

### C. SUMBER PENDANAAN

Manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan lembaga pendidikan/sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan lembaga pendidikan/sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan lembaga pendidikan/sekolah.

Sumber pendanaan yang dimiliki SMA PASUNDAN 5 dikelompokan dari dua sumber, yaitu :

1. Dana bantuan operasional sekolah (BOS)
2. Dana sumbangan pembinaan pendidikan (SPP)

### D. SISTEM KEBIJAKAN DAERAH

#### EVALUASI SISTEM PENDIDIKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH

Pasal 24

- (1) Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dilakukan oleh gubernur atau bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya terhadap kinerja Satuan Pendidikan dan program pendidikan.

- (2) Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan berdasarkan profil pendidikan daerah.
- (3) Evaluasi sistem pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan terhadap:
  - a. Pendidikan Anak Usia Dini; dan
  - b. Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- (4) Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan di daerah sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan dan program pendidikan.
- (5) Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan:
  - a. mengidentifikasi masalah pendidikan yang perlu mendapat prioritas berdasarkan indikator dalam profil pendidikan daerah; dan
  - b. mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan sebagaimana dimaksud dalam huruf a untuk menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan.
- (6) Pendalaman hasil identifikasi masalah pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b dapat dilakukan melalui:
  - a. kajian lebih lanjut terhadap profil pendidikan daerah;
  - b. analisis terhadap data sekunder lain;
  - c. pengumpulan data lebih lanjut; dan
  - d. diskusi dengan penyelenggara pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, orang tua, komunitas pendidikan, peserta didik, serta pemangku kepentingan lainnya.
- (7) Dalam melaksanakan Evaluasi Sistem Pendidikan, Pemerintah Daerah didampingi oleh unit pelaksana teknis pada direktorat jenderal yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- (8) Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah paling sedikit berupa rekomendasi mengenai kebijakan dan program Pemerintah Daerah untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan daerah sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan dan program pendidikan.

## **E. KEMITRAAN**

SMA PASUNDAN 5 melakukan kemitraan kerjasama dengan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Huda yang berlokasi di Jl. Sarirasa, RT. 01/03, Sarijadi, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40151. Mengingat lokasi SMA PASUNDAN 5 berdekatan dengan Masjid Nurul Huda, maka tujuan dari kerjasama ini untuk membantu peserta didik dalam menumbuh kembangkan kebiasaan dalam

menjalankan ibadah serta memberikan dasar karakter dan mental agar di masa yang akan datang tumbuh menjadi anak yang beriman dan bertaqwa.

## ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH

### A. PESERTA DIDIK

Gambaran mengenai peserta didik dapat dilihat dari data tabel di bawah ini :

**DATA PESERTA DIDIK**

NO.	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	X	2	72
2.	XI	2	43
3.	XII	1	13
	<b>TOTAL</b>	5	128

### B. GURU DAN TENAGA PENDIDIK

Gambaran mengenai guru dan tenaga pendidik dapat dilihat dari data tabel di bawah ini :

**DATA GURU & TENAGA PENDIDIK**

No .	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Drs. Asep Sudrajat, M.Si	Kepala Sekolah
2	Herni Hermiati, S.Pd	Ekonomi
3	Tedi Gunawan. SE	Ekonomi Petty Cash/Akuntansi PKWU
4	Parman Supardi, S.Pd	Bahasa Indonesia
5	Arif Dwi Prasetyo, S.Sos	Sosiologi
6	Riki Khusaeri, S.Pd.	Surat menyurat Komunikasi telp. Mengelola arsip Mengetik cepat, internet, email, excel
7	Hari Nugraha	Pendidikan Agama dan BP Baca Tulis Quran
8	Datam, S.Sn	Seni Budaya
9	Hari Saeful Anwar, S.Pd	PJOK
10	Sumario, S.Pd	PPKn
11	M. Iqbal Nur Hakiem, SH	Sejarah Peminatan Pramuka
12	Edi Rakhmat, S.Pd	Matematika Umum
13	V. U. Suryadi, S.Pd	Biologi dan Kimia

		Biologi (Lintas Minat)
14	Siti Nursalamah, S.Pd.	Bahasa Inggris
15	Rinawati, S.Pd.	Bahasa Inggris lintas minat
16	Jaenal Arifin	Fisika
17	Wahyudin, S.Pd.	Informatika
18	Ratih, S.Pd.	Basa Sunda Pendidikan Agama dan BP Baca Tulis Quran
19	Dian	Sejarah dan Geografi
20	Devi	Matematika Umum Matematika Peminatan
21	Iip	PJOK

---

### C. SARANA DAN PRASARANA

Kondisi sarana SMA Pasundan 5 Bandung

1. Ruang Kepala Sekolah 1 ruang
2. Ruang kelas 5 ruang
3. Ruang Tata Usaha 1 ruang
4. Tempat Olah raga kerjasama dengan SD Sukawarana
5. WC siswa 2 buah
6. WC guru 1 buah
7. Komputer dan laptop TU 5 buah
8. Projektor 1 buah
9. Papan tulis 5 buah
10. Kursi dan meja siswa 150 buah
11. Internet 20 Mbps

# ANALISI RAPOT PENDIDIKAN

## PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD



### A. INFORMASI UMUM

- 1 Terdapat total **3 DOKUMEN** yang diunduh oleh kepala sekolah dari platform Rapor Pendidikan, yaitu:
  - a. **Laporan Rapor Pendidikan**: berisi keseluruhan indikator dan nilai yang dicapai satuan pendidikan berdasarkan hasil Asesmen Nasional
  - b. **Rekomendasi PBD**: berisi rekomendasi perencanaan berbasis data (PBD) dengan menampilkan 5 indikator prioritas Kemendikbudristek (literasi, numerasi, karakter, keamanan, dan kesehinekaan).
  - c. **Uraian Kegiatan Arkas**: berisi rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukannya satuan pendidikan (berdasarkan rekomendasi PBD) dan kode kegiatan ARKAS terkait.
- 2 Dalam dokumen ini (Rekomendasi PBD), terdapat **2 LEMBAR** sebagai berikut:
  - a. **Prioritas Rekomendasi**: rekomendasi PBD dengan menampilkan **5 AKAR MASALAH UTAMA** berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1.
  - b. **Seluruh Rekomendasi**: rekomendasi PBD dengan menampilkan **SELURUH AKAR MASALAH** berdasarkan nilai terendah dari masing-masing indikator prioritas level 1.
- 3 Dokumen ini adalah **PANDUAN** untuk membantu satuan pendidikan **MEMINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN** satunya melalui PBD.

### B. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN SELURUH REKOMENDASI

- 1 Kolom **IDENTIFIKASI**: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah
  - a. Kolom 'Masalah' berisi 5 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan
  - b. Kolom 'Kategori Capaian' dan 'Nilai Capaian' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud
  - c. Warna pada 'Kategori Capaian':
    - Label capaian dengan warna **BIRU ATAU HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
    - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**
- 2 Kolom **REFLEKSI**: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah
  - a. Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator
  - b. Kolom 'Kategori Capaian' dan 'Nilai Capaian' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud
  - c. Warna pada 'Kategori Capaian':
    - Label capaian dengan warna **BIRU ATAU HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
    - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**
- 3 Kolom **BENAH**: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah
- 4 Satuan pendidikan **BOLEH MEMILIH SALAH SATU** dari indikator yang ada dan **DIPERKENANAKAN MENAMBAHKAN INDIKATOR LAIN** sesuai kebutuhan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.
- 5 Satuan pendidikan **BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN** di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

### C. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

Identifikasi			Refleksi			Benahi
Masalah Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah Sub indikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik
<b>D.4 Iklim Keamanan</b>	Waspada	<b>1.91</b>	Kesejahteraan psikologis siswa	Berkembang	<b>1.88</b>	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 2)</p>

Dari ilustrasi tabel di atas, maka satuan pendidikan dapat membaca dan memahaminya sebagai berikut:

**IKLIM KEAMANAN** di satuan pendidikan **TERGOLONG WASPADA** karena **KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA MASIH BERKEMBANG**.

Untuk itu, satuan pendidikan **DAPAT MEMBENAH** permasalahan tersebut dengan cara:

- 1) Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah; dan pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa
- 2) Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMP PASUNDAN 12 20219516 TAHUN 2022



- Lembar ini bertujuan untuk MEMANDU SATDIK mengidentifikasi prioritas masalah, merefleksikan akarnya, dan menentukan strategi untuk pemberantasan.
- Lembar ini hanya menampilkan 5 AKAR MASALAH UTAMA berdasarkan analisis terdahulu dari indikator prioritas level 1. Untuk melihat seluruh akar masalah, silakan buka lembar "SELURUH REKOMENDASI".
- Untuk melihat referensi kegiatan sebagai langkah konkret dari program Benahi, silakan buka dokumen URAIAN KEGIATAN ARKAS yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

Identifikasi			Refleksi			Benahi		
No	Masalah indikator level 1 yang ingin Anda intervensi	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program	
				Sub indikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk diberi tahu sekaligus			Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satlok	

SELURUH REKOMENDASI BPBD SMP MASALUNDAN 12 2021 19516 TAHUN 2022

- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada di sardin, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.  
- Lembar ini berisi **SELLURUH AKAR MASALAH** berdasarkan nilai terendah dari masing-masing indikator prioritas level 1.  
- Untuk melihat referensi kegiatan sebagai langkah konkret dan program Benahi, silakan buka dokumen **URAIAN KEGIATAN ARKAS** yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

No	Identifikasi			Refleksi			Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan		
	Masalah Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Risiko/Indikasi Prevalensi (Benahi 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran numerasi. Peningkatan kualitas pembelajaran numerasi akan berdampak pada peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah (Benahi 5)		
1	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cakap terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (53.97%), kompetensi pada domain aljabar (52.01%), kompetensi pada	Tidak memiliki Kategori & nilai capaian	1.83	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran numerasi (Benahi 4)		
	A.2 Kemampuan numerasi		1.68	domain bilangan (53.97%), pembelajaran dengan data dan ketidakpastian (50.38%), kompetensi mengetahui (L1) (53.24%), kompetensi menerapkan (L2) (49.57%), dan kompetensi menalar (L3) (53.4%) *Angka dalam kurung '()' merupakan nilai domain tersebut			Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
	A.2 Kemampuan numerasi		1.68	Kepemimpinan instruksional			Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
	A.2 Kemampuan numerasi		1.68	Kualitas pembelajaran			Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
	A.2 Kemampuan numerasi		1.68	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru			Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
2	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.83	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
	A.3 Karakter		2.3	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru			Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
3	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Kepemimpinan instruksional	Terarah	2	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
	A.2 Kemampuan numerasi		1.68	Kualitas pembelajaran			Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
4	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Terarah	2.1	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
	A.2 Kemampuan numerasi		1.68	Kepemimpinan instruksional			Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
5	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.83	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		
	A.3 Karakter		2.3	Kualitas pembelajaran			Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)		



6	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Kemandirian	Berkembang	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
7	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Nalar Kritis	Berkembang	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter nalar kritis (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter nalar kritis dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter nalar kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter nalar kritis sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
8	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Kebhinnekaan global	Berkembang	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kebhinnekaan Global (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter Kebhinnekaan Global dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinnekaan Global (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinnekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinnekaan Global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
9	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Kepemimpinan instruksional	Terarah	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)</p>
10	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Kualitas pembelajaran	Terarah	2.1	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>

11	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Mencapai kompetensi minimum	1.95	<p>Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (63.13)*, kompetensi membaca teks sastra (68.68)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (66.2)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (60.96)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (58.94)*</p> <p>*Angka dalam kurung "(")" merupakan nilai domain tersebut</p>	<i>Tidak memiliki kategori &amp; nilai capaian</i>	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1)
						Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)
						Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3)
						Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4)
						Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
						Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat (Benahi 6)
12	<b>A.3 Karakter</b>	Membudaya	2.3	Kreativitas	Membudaya	2.35
						Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kreativitas (Benahi 1)
						Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter kreativitas (Benahi 1)
						Penguatan pembelajaran karakter terkait tema kreativitas dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)
						Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter kreativitas dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
						Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreativitas sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
13	<b>D.4 Ildim keamanan sekolah</b>	Aman	2.57	Kesejahteraan psikologis guru	Berkembang	2
						Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis guru (Benahi 1)
						Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis guru (Benahi 4)
						Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis guru (Benahi 7)

14	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Membudaya	2.5	Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya	Merintis	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 10)</p>
15	<b>A.3 Karakter</b>	Membudaya	2.3	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia	Membudaya	2.35	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhhlak mulia (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter terkait tema Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhhlak mulia dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhhlak mulia (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhhlak mulia sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
16	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Aman	2.57	Kesejahteraan psikologis murid	Berkembang	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 7)</p>

17	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Mencapai kompetensi mininum	1.95	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.83	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
18	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Aman	2.57	Kekerasan seksual	Aman	2.375	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kekerasan Seksual (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kekerasan Seksual (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kekerasan Seksual (Benahi 7)</p> <p>Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan Kekerasan Seksual (Benahi 8)</p> <p>Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Kekerasan Seksual (Benahi 9)</p>
19	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Membudaya	2.5	Sikap Inklusif	Membudaya	2.5	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Sikap Inklusif (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Sikap Inklusif (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Sikap Inklusif (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Sikap Inklusif (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Sikap Inklusif (Benahi 10)</p>
20	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Mencapai kompetensi mininum	1.95	Kepemimpinan instruksional	Terarah	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)</p>



21	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Mencapai kompetensi mininum	1.95	Kualitas pembelajaran	Terarah	2.1	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
22	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Membudaya	2.5	Toleransi agama dan budaya	Membudaya	2.5	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Toleransi beragama dan budaya (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Toleransi beragama dan budaya (Benahi 10)</p>
23	<b>A.3 Karakter</b>	Membudaya	2.3	Gotong Royong	Membudaya	3	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter gotong royong (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong royong sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
24	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Aman	2.57	Hukuman fisik	Aman	2.625	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Hukuman Fisik (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Hukuman Fisik (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Hukuman Fisik (Benahi 7)</p>

25	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Membudaya	<b>2.5</b>	Komitmen kebangsaan	Membudaya	<b>3</b>	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Komitmen Kebangsaan (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diskusi terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Komitmen Kebangsaan (Benahi 10)</p>
26	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Aman	<b>2.57</b>	Perundungan	Aman	<b>3</b>	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Perundungan (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diskusi terkait Perundungan (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Perundungan (Benahi 7)</p> <p>Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan perundungan (Benahi 8)</p> <p>Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait perundungan (Benahi 9)</p>
27	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Aman	<b>2.57</b>	Narkoba	Aman	<b>3</b>	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diskusi terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 7)</p> <p>Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 9)</p>

## **BAB II**

### **VISI, MISI, & TUJUAN SEKOLAH**

#### **A. VISI**

“Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas unggul dalam bidang keilmuan, Nilai-nilai budaya Sunda dan Nilai Keislaman dengan Metode Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh”.

#### **B. MISI**

1. Mendidik SDM Unggul yang menguasai, memahami, menghayati dan mengamalkan ilmu yang ditekuninya dengan dilandasi oleh nilai-nilai Budaya Sunda dan Keislaman
2. Memberikan kontribusi untuk peningkatan SDM yang terampil mengaplikasikan ilmunya selaras dengan dinamika yang dihadapinya
3. Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan yang peka dan dinamis
4. Mengembangkan ilmu, teknologi, dan informasi dengan dasar nilai budaya Sunda dan agama Islam sebagai Implementasi perwujudan ibadah kepada Allah SWT
5. Mengembangkan Ilmu dan Nilai-nilai budaya Sunda berbasis keislaman untuk mencapai puncak budaya nasional yang berakar pada budaya daerah

#### **C. TUJUAN SEKOLAH**

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengembangkan potensi tenaga kependidikan dalam mengemban tugasnya sebagai pendidik yang profesional
2. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang unggul dalam menghadapi era globalisasi
3. Menyiapkan peserta didik dalam raga ikut serta membangun bangsa dan negara
4. Melestarikan budaya dan kesenian sunda dengan melakukan pelatihan baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler
5. Menjadikan SMA Pasundan 5 sebagai sekolah yang religius dalam meningkatkan amal soleh yang berlandaskan amar maruf nahi munkar, sagulung sagalang dan sauyunan.

#### **D. SASARAN SEKOLAH**

Dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan maka perlu dipilih sasaran yang tepat agar pencapaian tujuan tercapai efektif. Berikut Sasaran Sekolah :

1. Peningkatan profesional guru secara bertahap dan berkelanjutan
2. Siswa yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi dalam era kompetisi global
3. Siswa yang siap ikut serta membangun negara dan bangsanya dalam skala kecil maupun besar
4. Siswa dan seluruh civitas SMA Pasundan 5 ikut berpartisipasi memelihara budaya dan seni sunda dengan baik
5. Guru dan siswa yang memiliki keimanan yang kuat yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

**BAB III**  
**PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN**

**A. MUATAN KURIKULUM INTRAKURIKULER**

NO.	<b>Mata Pelajaran</b>
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2	Pendidikan Pancasila
3	Bahasa Indonesia
4	Matematika
5	Fisika
6	Kimia
7	Biologi
8	Sejarah
9	Geografi
10	Ekonomi
11	Sosiologi
12	Bahasa Inggris
13	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
14	Informatika
15	Seni dan Prakarya **: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)
16	<i>Muatan Lokal</i>

**B. MUATAN KURIKULUM KOKURIKULER**

Bentuk kegiatan	Deskirpsi

<i>Field trip</i>	<i>Field trip</i> dilakukan satu kali per semester dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari
<i>Camp</i>	<i>Camp</i> merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah selama 2 hari dengan tujuan pembinaan kerohanian, karakter dan kepemimpinan
<i>Study Tour</i>	<i>Study tour</i> merupakan kegiatan yang dilakukan setahun sekali untuk menambah wawasan dan pengalaman serta membiasakan Peserta didik belajar secara langsung mengenal tempat bersejarah dan budaya setempat.

### C. MUATAN KURIKULUM EKSTRAKURIKULER

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>
Pramuka	Melatih generasi muda memaksimalkan potensi dari segi intelektual, spiritual, sosial dan fisik
Teater	Ekskul teater merupakan merupakan ekskul yang bertujuan mengembangkan dalam bidang seni pertunjukan drama
Seni Tari	Ekskul seni tari merupakan ekskul yang bertujuan mengembangkan ekspresi diri dalam menari
Paduan Suara	Ekskul paduan suara memberi peluang bagi Peserta didik yang ingin belajar di dunia vokal untuk melatih kekompakan bernyanyi dan menyalurkan bakat khususnya dalam olah vokal
Futsal	Ekskul futsal merupakan kegiatan untuk menyalurkan hobi dalam dunia olahraga, membentuk sifat sportifitas dan mencetak bibit unggulan dalam bidang olahraga

### D. PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Semester 1	Agustus - November
Semester 2	Februari - Mei

### E. PELAKSANAAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PESERTA DIDIK PANCASILA

1. Dalam setahun harus dilaksanakan 2 proyek
2. Pelaksanaan proyek dilakukan dengan cara kolaborasi (integrasi beberapa mata Peserta didikan yang berkaitan dengan topik)
3. Proyek dapat dilaksanakan dalam satu atau dua semester (disesuaikan dengan kondisi di

lapangan)

4. Rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia disusun berdasarkan capaian pembelajaran dengan mengintegrasikan dengan proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila. Uraian proyek penguatan profil Peserta didik Pancasila untuk ketiga tema ini termuat dalam lampiran (disertai dengan contoh RPP).
5. Tiga tema utama proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila yang digunakan untuk tahun ajaran 2021-2022 adalah:
  - a) Sejarah Lahirnya Pancasila
  - b) Bineka Tunggal Ika
6. Jadwal pelaksanaan proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila dilaksanakan setiap hari dalam minggu ke-1 dan minggu ke-3 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Minggu ke-1	Proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila					
Minggu ke-2						
Minggu ke-3	Proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila					
Minggu ke-4						

Minggu ke-1 dan minggu ke-3 adalah jadwal pelaksanaan proyek di kelas dimana Peserta didik dapat berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru dan teman sekelasnya. Minggu ke -2 dan minggu ke-4 adalah jadwal pelaksanaan proyek secara mandiri (ini sesuai dengan filosofi *student-centered* yang diterapkan pada SMA PASUNDAN 5).

**BAB IV**  
**RENCANA PEMBELAJARAN**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)</b>	<b>Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun</b>	<b>Total JP Per Tahun</b>
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Fisika	108 (3)	36	180
Kimia	108 (3)	36	180
Biologi	108 (3)	36	180
Sejarah	108 (3)	36	180
Ekonomi	108 (3)	36	144
Geografi	108 (3)	36	180
Sosiologi	108 (3)	36	180
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108

Seni dan Prakarya **:			
1. Seni Musik			
2. Seni Rupa	72 (2)	36	108
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)			
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2)	-	72
Total:	1044 (29)	360	1.4 04

#### A. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

## B. PENGATURAN BEBAN KERJA

1	Drs. Asep Sudrajat, M.Si	0	0	0	0	0	Kepala Sekolah
2	Herni Hermiati, S.Pd	3	3	0	4	0	Ekonomi
3	Tedi Gunawan. SE	0	0	3	0	4	Ekonomi
3a	Tedi Gunawan. SE	0	0	1	1	1	Petty Cash/Akuntansi
3b	Tedi Gunawan. SE	0	0	2	2	2	PKWU
4	Parman Supardi, S.Pd	4	4	4	4	4	Bahasa Indonesia
5	Arif Dwi Prasetyo, S.Sos	3	3	0	4	4	Sosiologi
6	Riki Khusaeri, S.Pd.	0	0	1	1	1	Surat menyurat
6a	Riki Khusaeri, S.Pd.	0	0	1	1	1	Komunikasi telp. Mengelola arsip
6b	Riki Khusaeri, S.Pd.	0	0	1	1	1	Mengetik cepat, internet, email, excel
7	Hari Nugraha	3	3	0	0	0	Pendidikan Agama dan BP
7b	Hari Nugraha	1	1	0	0	0	Baca Tulis Quran
8	Datam, S.Sn	2	2	2	2	2	Seni Budaya
9	Hari Saeful Anwar, S.Pd	3	3	3	3	3	PJOK
10	Sumario, S.Pd	2	2	2	2	2	PPKn
11	M. Iqbal Nur Hakiem, SH	0	0	0	4	4	Sejarah Peminatan
11 b	M. Iqbal Nur Hakiem, SH	0	0	0	0	0	Pramuka
12	Edi Rakhmat, S.Pd	4	4	0	0	0	Matematika Umum
13	Yadi Supriadi, S.Pd	3	3	4	0	0	Biologi
13 a	Yadi Supriadi, S.Pd	0	0	0	3	3	Biologi (Lintas Minat)
14	Siti Nursalamah, S.Pd.	2	2	2	2	2	Bahasa Inggris
15	Rinawati. S.Pd.	0	0	3	3	3	Bahasa Inggris lintas minat
16	Novi Syamsiah. S.Pd.	3	3	0	4	4	Geografi
17	Jaenal Arifin	3	3	4	0	0	Fisika
18	Tiara	3	3	2	2	2	Sejarah Indonesia (umum)
19	Wahyudin	3	3	3	3	3	Informatika
20	Ratih	2	2	2	2	2	Basa Sunda
20 a	Ratih	0	0	3	3	3	Pendidikan Agama dan BP
20 b	Ratih	0	0	1	1	1	Baca Tulis Quran
21	Wulan	3	3	3	0	0	Kimia
22	Devi	0	0	0	4	4	Matematika Umum
23	Neni	0	0	8	0	0	Matematika Peminatan
		47	47	55	56	56	

### C. ASSESMENT

Prinsip-Prinsip Pembelajaran	Prinsip-Prinsip Asesmen
Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.	Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk peserta didik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.	Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.
Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.	Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya ( <i>reliable</i> ) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.
Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.	Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjut.
Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.	Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

### D. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN VASE

Pelaksanaan kurikulum SMA PASUNDAN 5 tahun ajaran 2021-2022 adalah sebagai berikut:

1. Konsep kurikulum merdeka adalah Sebagai bentuk implementasi filosofi ajar Ki Hadjar Dewantara yang berpusat pada murid, menguatkan kompetensi numerasi dan literasi murid dan setiap murid mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan
2. Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia
3. Mata Peserta didikan wajib adalah mata Peserta didikan yang harus diikuti oleh semua Peserta didik
4. Bimbingan Konseling harus berperan aktif dalam mengarahkan agar Peserta didik tidak salah memilih mapel yang dibutuhkan
5. Sistem penilaian dilakukan melalui:
  - a) Observasi (25%)
  - b) Test (25%)
  - c) Proyek (25%)
  - d) PAS/PAT (25%)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan indikator

karakter dan Profil Peserta didik Pancasila.

## **E. KRITERIA KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN**

1. Kriteria kenaikan kelas adalah sebagai berikut:
  - a) Peserta didik telah menyelesaikan studi mengenai Peserta didikan yang diwajibkan selama 1 tahun (dengan minimal kehadiran 90% dari pertemuan terjadwal)
  - b) Mempunyai nilai sikap baik
2. Setiap Peserta didik wajib mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria kelulusan untuk kegiatan ekstrakurikuler adalah nilai baik
3. Kriteria kelulusan adalah sebagai berikut:
  - a) Peserta didik telah menyelesaikan studinya selama 3 tahun (dengan minimal kehadiran 90% dari pertemuan terjadwal)
  - b) Peserta didik telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Kemendikbud
4. Remedial dilaksanakan bagi Peserta didik yang belum tuntas. Pengayaan bagi Peserta didik yang sudah tuntas dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan remedial.
5. Pendidikan karakter Profil Peserta didik Pancasila diterapkan di setiap aspek kegiatan maupun pembelajaran.

## **F. STRATEGI PEMBELAJARAN**

Strategi pembelajaran *aktive learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk menfasilitasi life skills atau ketrampilan hidup. Berikut beberapa jenis strategi pembelajaran *aktive learning* yang dipakai dalam implementasi kurikulum merdeka :

### 1. Model Analisis Konsep (Concept Analysis Model)

Model ini didasarkan pada asumsi bahwa siswa harus belajar untuk dapat melakukan konseptualisasi objek dan membuat pengertian atas lingkungannya, serta siswa dibelajarkan untuk praktik langsung agar dapat meningkatkan kemampuan melakukan klasifikasi dan diskriminasi.

### 2. Model Berpikir Kreatif (Creative Thinking Model)

Model Berpikir Kreatif merupakan salah satu model pembelajaran Active Learning yang dirancang untuk meningkatkan kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), dan keaslian (originality) ketika siswa berinteraksi dengan objek, peristiwa, konsep, dan perasaan. Kebebasan Berpikir Kreatif ini harus selalu dikembangkan dan di beri binaan tentang teknik-teknik khusus tentang berpikir kreatif. Berpikir kreatif sangat diperlukan untuk memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari secara efektif dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks sekarang ini sehingga dengan demikian siswa harus dilatih untuk mampu menggunakan kemampuan berpikirnya dengan cara-cara yang kreatif.

### 3. Model Belajar Eksperiensial (The Experiential Learning Model)

Model Belajar Eksperiensial merupakan salah satu model pembelajaran Active Learning yang memberikan kesempatan pada siswa untuk beraktivitas dengan lingkungan sekitarnya sehingga siswa memperoleh kemampuan berpikir yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran apapun. Sehingga melalui model ini guru berperan sebagai pemberi kesempatan pada siswa untuk

mengeksplorasi pengalaman-pengalaman yang sesuai tahap perkembangan siswa serta membantu siswa belajar untuk menginterpretasi dan menggeneralisasikan pengalaman-pengalamannya yang diperolehnya tersebut.

#### 4. Model Penelitian Kelompok (The Group Inquiry Model)

Model Penelitian Kelompok merupakan salah satu model pembelajaran Active Learning yang bertujuan untuk melatih siswa belajar dalam kelompok dengan cara meneliti topik-topik yang kompleks. Pengimplementasian model pembelajaran ini yakni siswa diminta untuk mengikuti dan menyelesaikan tugas-tugas di dalam setting kelompok adalah penting, baik dalam situasi di dalam maupun di luar kelas. Siswa yang berpartisipasi di latih untuk memecahkan masalah yang dihadapi kelompok akan belajar kemampuan sosial yang berguna bagi hubungan sosial dengan variasi subjek yang lebih luas.

### G. KALENDER PENDIDIKAN

Juli 2022						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
26	27	28	29	30	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31	1	2	3	4	5	6

9 : Libur Idul Adha  
 18-20 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)  
 21-23 : Masa Orientasi Kepramukaan  
 30 : Tahun Baru Hijriyah

NO.	Bulan Juli
1.	9 Juli : Libur Idul Adha
2.	18-20 Juli: Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)
3	21-23 Juli: Masa Orientasi Kepramukaan
4.	30 Juli: Tahun Baru Hijriyah

September 2022						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
28	29	30	31	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	1

19-24 : Penilaian Tengah Semester Ganjil

NO.	Bulan September
1.	19-24 September: Penilaian Tengah Semester (PTS)

Desember 2022							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
27	28	29	30	1	2	3	
4	5	6	7	8	9	10	
11	12	13	14	15	16	17	
18	19	20	21	22	23	24	
25	26	27	28	29	30	31	

5-17 : Penilaian Akhir Semester (PAS)  
 24 : Hari efektif terakhir semester genap / Pembagian rapor  
 25 : Hari Raya Natal  
 26 - 7 Jan : Libur semester ganjil

NO.	Bulan Desember
1.	5-17 Desember: Penilaian Akhir Semester (PAS)
2.	24 Desember: Hari efektif terakhir semester gasal/ Pembagian rapor
3.	26 - 7 Januari: Libur Tahun Baru dan semester ganjil

Januari 2023							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	2	3	4	5	6	7	
8	9	10	11	12	13	14	
15	16	17	18	19	20	21	
22	23	24	25	26	27	28	
29	30	31	1	2	3	4	

1 : Tahun Baru Masehi 2023  
 9 : Hari Pertama Sekolah (HP) dan Awal Semester Genap

NO.	Bulan Januari
1.	9 Januari: Hari pertama masuk sekolah

Maret 2023							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
26	27	28	1	2	3	4	
5	6	7	8	9	10	11	
12	13	14	15	16	17	18	
19	20	21	22	23	24	25	
26	27	28	29	30	31	1	

6-11 : Penilaian Tengah Semester (PTS)  
 22 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1944

NO.	Bulan Maret
1.	6-11 Maret: Penilaian Tengah Semester (PTS)



NO.	Bulan Juni
1.	1 Juni: Hari Lahir Pancasila
2.	5-17 Juni: Penilaian Akhir Tahun (PAT)
3.	24 Juni: Pembagian Rapor
4.	26 Juni - 15 Juli: Libur semester genap

**BAB V**  
**PENDAMPINGAN, EVALUASI, & PENGAMBANGAN PROFESIONAL**

**A. PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

Dalam upaya untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran SMA PASUNDAN 5 melakukan evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional secara berkala.

Kegiatan	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pendampingan	Mentoring	Minimal 5 guru per bulan	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan bergantian (satu per satu guru)
	Pengarahan khusus guru baru	Juli 2022	Kepala sekolah dan wakakur	Orientasi khusus guru baru
	Pembinaan bagi guru bermasalah	Sewaktu-waktu	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan setiap kali ada permasalahan
Pengembangan profesional	Pelatihan dengan topik <i>active learning</i>	Agustus 2022	Kepala Sekolah	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>inquiry-based learning</i>	September 2022	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan membuat soal <i>higher order thinking skills</i>	Oktober 2022	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>active learning</i>	Januari 2023	Kepala Sekolah	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>inquiry-based learning</i>	Maret 2023	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan membuat soal <i>higher order thinking skills</i>	Mei 2023	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru

## B. EVALUASI

Kegiatan	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Evaluasi pembelajaran	Supervisi pembelajaran di kelas	Minimal 2 bulan sekali per mata pelajaran	Kepala sekolah dan wakakur	
	Kuesioner yang diisi siswa	Oktober 2022 dan April 2023	Pengarahan oleh kepala sekolah dan wakakur sebelum siswa mengisi kuesioner	Dilaksanakan di pertengahan semester
	Kuesioner yang diisi orangtua murid	Oktober 2022 dan April 2023	Dikoordinir oleh wali kelas	Dilaksanakan di pertengahan semester
Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	Pertemuan dengan wakil orangtua murid	November 2022 dan Mei 2023	Kepala sekolah, wakakur dan BK	Dilaksanakan di akhir semester

Hasil evaluasi digunakan sebagai referensi untuk perencanaan kurikulum pada tahun ajaran mendatang. Dengan demikian, pengembangan sekolah diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang pernah dihadapi sehingga sekolah selalu berkembang ke arah kemajuan.

Evaluasi dilakukan secara berkala per semester dan dirangkum dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran dan merupakan bahan acuan bagi penyusunan kurikulum pada tahun berikutnya.

**LAMPIRAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH**  
**SMA PASUNDAN 5**

**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Jenjang : SMP

Fase : D

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsing	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

## B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KATA KUNCI, TOPIK/KONTEN INTI/PENJELASAN SINGKAT	PROFIL PELAJAR PANCASILA	GLOSARIUM
<b>DESKRIPSI SEMESTER 1</b>					
MENYIMAK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi dalam teks deskripsi suatu objek yang dibaca/didengar dengan tepat.</li> <li>• Peserta didik mampu menjawab pertanyaan isi teks deskripsi tentang suatu objek dengan tepat</li> </ul>	3 JP (120 menit)	<p>Kata kunci : Mengeksplorasi, informasi, simpulan teks deskripsi</p> <p>Topik/Konten Inti : Mengeksplorasi informasi dan simpulan teks deskripsi</p> <p>Penjelasan Singkat Teks yang dibaca adalah teks deskripsi (objek) berbentuk multimodal</p>	<p><b>BERNALAR KRITIS</b></p> <p>Elemen Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</p> <p>(Peserta didik mengeksplorasi informasi teks deskripsi)</p>	<input type="checkbox"/> Deskripsi, <input type="checkbox"/> Eksplorasi, <input type="checkbox"/> Simpulan <input type="checkbox"/> informasi, <input type="checkbox"/> identifikasi, klasifikasi
MEMBACA DAN MEMIRSA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi</li> </ul>	6 JP (240 menit)	<p><b>Kata Kunci</b></p> <p>Menemukan, menjawab, mengeksplorasi, menilai teks deskripsi</p>	<p><b>BERNALAR KRITIS</b></p> <p>Elemen Memperoleh dan memproses informasi</p>	<input type="checkbox"/> eksplisit, <input type="checkbox"/> personifikasi, <input type="checkbox"/> majas,

	<ul style="list-style-type: none"> <li>tentang suatu objek di media sosial.</li> <li>• Peserta didik mampu menemukan arti kata sulit dalam teks deskripsi tentang suatu objek di kamus secara mandiri.</li> <li>• Peserta didik mampu mengekspolasi unsur kebahasaan (kata ulang, kalimat perincian, majas personifikasi, ungkapan) dalam teks deskripsi suatu objek dengan teliti.</li> <li>• Peserta didik mampu mengidentifikasi ragam teks deskripsi.</li> </ul>		<p>Topik/Konten isi Memahami, mengeksploari, dan mengevaluasi teks deskripsi</p> <p>Penjelasan singkat Teks yang ditampilkan teks multimodal berupa teks deskripsi yang menampilkan objek wisata.</p>	<p>dan gagasan (Peserta didik mampu memahami dan mengeksploari teks deskripsi)</p>	<input type="checkbox"/> ungkapan, <input type="checkbox"/> efektifitas <input type="checkbox"/> visual
BERBICARA DAN MEMPRESENTASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu memaparkan gagasan dengan menyajikan teks deskripsi terhadap</li> </ul>	6 JP (360 menit)	<p>Kata Kunci Memaparkan, menyajikan, teks deskripsi, flog</p> <p>Topik/Konten Isi</p>	<p><b>KREATIF</b> Elemen Menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya deskripsi secara</p>	<input type="checkbox"/> Paparan Vlog

	<ul style="list-style-type: none"> <li>gambar suatu objek yang berurutan secara lisan dengan kalimat yang memikat.</li> <li>Peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi objek dalam bentuk flog lengkap dengan ragam sapaan dan tujuan penutur dengan baik.</li> <li>Peserta didik mampu menilai efektifitas informasi isi teks deskripsi suatu objek secara visual pada pamphlet secara kritis</li> </ul>		<p>Menyampaikan informasi yang dilihat atau didengar dalam bentuk teks deskripsi</p> <p>Penjelasan Singkat Teks yang akan menjadi model berupa video vlog jelajah nusantara</p>	<p>original)</p> <p><b>BERNALAR KRITIS</b></p> <p>Elemen</p> <p>Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</p> <p>(Peserta didik mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks deskripsi secara kritis)</p>	
MENULIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mampu mediskripsikan gambar yang ditayangkan secara berurutan.</li> <li>Peserta didik mampu menulis teks deskripsi</li> </ul>	<p>6 JP (240 menit)</p>	<p>Kata Kunci</p> <p>Menulis, menyunting teks deskripsi</p> <p>Topik/Konten isi</p> <p>Menulis dan menyunting sajian teks deskripsi</p>	<p>KREATIF</p> <p>Elemen</p> <p>Menghasilkan gagasan yang orisinal,</p> <p>(Peserta didik mampu menulis teks deskripsi seara kreatif)</p>	<input type="checkbox"/> Deskripsi <input type="checkbox"/> Menyunting kritis

	<ul style="list-style-type: none"> <li>suatu objek/benda favorit yang sederhana dengan dengan tepat.</li> <li>• Peserta didik mampu menyunting teks deskripsi suatu objek/benda favorit sederhana yang ditulis teman sebangkunya dengan kritis.</li> </ul>		<p>Penjelasan singkat Disajikan PPT teks dan teknik menyuntingnya</p>	<p><b>BERNALAR KRITIS</b> Elemen Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan (Peserta didik mampu menulis informasi dalam bentuk teks deskripsi secara original)i</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## C. CONTOH MODUL AJAR

Nama	Alfian Purnama, M.Pd.
Asal Sekolah	SMA PASUNDAN 5
Alokasi Waktu	Enam Pertemuan
Model Pembelajaran	Pendekatan Saintifik
Fase	D
Materi Pokok/Kelas	Teks Deskripsi
Profil Pelajar Pancasila	Berkebinekaan Global
Kompetensi Awal	Peserta didik memahami sebuah bacaan
Kata Kunci	Deskripsi
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Pada mata pelajaran ini, peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskusikan konsep dan implementasi teks deskripsi melalui pendekatan saintifik</li> <li>2. Meyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks deskripsi bertema berkebinakaa global</li> </ol>
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop,</li> <li>2. Proyektor,</li> <li>3. internet,</li> <li>4. HP,</li> <li>5. papan tulis</li> </ol>

## B. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	<p>Tujuan Capaian Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu menganalisis informasi teks deskripsi.</li> <li>2. Peserta didik terampil menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</li> <li>3. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks deskripsi.</li> </ol>
---------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### Pertanyaan Pemantik

Bagaimana cara menemukan benda yang hilang ?

### Asesmen Pembelajaran

- a. Asesmen diagnostik: Tanya jawab
- b. Asesmen formatif : PH dan tes praktik
- c. Asesmen Sumatif : PAS

### Materi Pembelajaran

1. Contoh teks deskripsi bertema berkebinaan global
2. Gagasan pokok teks deskripsi bertema berkebinaan global
3. Pandangan teks deskripsi bertema berkebinaan global
4. Arahan atau pesan teks deskripsi bertema berkebinaan global
5. Ciri-ciri teks deskripsi bertema berkebinaan global
6. Tujuan seolah melihat dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
7. Tujuan seolah mendengar dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
8. Tujuan seolah merasakan dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
9. Struktur teks deskripsi bagian identifikasi dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
10. Struktur teks deskripsi bagian ruang dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
11. Struktur teks deskripsi bagian anggota objek dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
12. Struktur teks deskripsi bagian proses sesuatu berlangsung dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
13. Struktur teks deskripsi bagian pemfokusan dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
14. Simpulan teks deskripsi bertema berkebinaan global
15. Kaidah kebahasaan bagian kata ganti dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
16. Kaidah kebahasaan bagian kata kopula dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
17. Kaidah kebahasaan bagian kata kerja tindakan dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
18. Kaidah kebahasaan bagian kata sifat dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
19. Menulis teks deskripsi berdasarkan
20. Menyajikan teks deskripsi bertema berkebinakaan global

## Langkah-langkah Pembelajaran

### Kegiatan Pembukaan

1. Guru memberi salam
2. Guru Mengecek kehadiran peserta didik
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru menyampaikan pengetahuan prasyarat
5. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik
6. Guru menyampaikan target profil pelajar Pancasila
7. Guru melakukan apersepsi

### Kegiatab Inti

#### Pertemuan ke satu

##### Mengamati dan menanya

1. Membaca contoh teks deskripsi
2. Peserta didik mendiskusikan teks deskripsi

##### Mencari Informasi

Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang :

1. Gagasan pokok teks deskripsi bertema berkebinaan global
2. Pandangan teks deskripsi bertema berkebinaan global
3. Arahan atau pesan teks deskripsi bertema berkebinaan global
4. Ciri-ciri teks deskripsi bertema berkebinaan global
5. Tujuan seolah melihat dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
6. Tujuan seolah mendengar dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
7. Tujuan seolah merasakan dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
8. Struktur teks deskripsi bagian identifikasi dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
9. Struktur teks deskripsi bagian ruang dalam teks deskripsi bertema berkebinaan global
10. Struktur teks deskripsi bagian anggota objek dalam teks deskripsi bertema berkebinaan

global

11. Struktur teks deskripsi bagian proses sesuatu berlangsung dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
12. Struktur teks deskripsi bagian pemfokusan dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
13. Simpulan teks deskripsi bertema berkebinaaan global
14. Kaidah kebahasaan bagian kata ganti dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
15. Kaidah kebahasaan bagian kata kopula dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
16. Kaidah kebahasaan bagian kata kerja tindakan dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
17. Kaidah kebahasaan bagian kata sifat dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global

### **Pertemuan ke dua**

#### **Mengkomunikasikan dan menyimpulkan**

Peserta didik mengomunikasikan dan menyimpulkan hasil mencari informasi dari berbagai informasi tentang :

1. Gagasan pokok teks deskripsi bertema berkebinaaan global
2. Pandangan teks deskripsi bertema berkebinaaan global
3. Arahan atau pesan teks deskripsi bertema berkebinaaan global
4. Ciri-ciri teks deskripsi bertema berkebinaaan global
5. Tujuan seolah melihat dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
6. Tujuan seolah mendengar dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
7. Tujuan seolah merasakan dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
8. Struktur teks deskripsi bagian identifikasi dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
9. Struktur teks deskripsi bagian ruang dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
10. Struktur teks deskripsi bagian anggota objek dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
11. Struktur teks deskripsi bagian proses sesuatu berlangsung dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
12. Struktur teks deskripsi bagian pemfokusan dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
13. Simpulan teks deskripsi bertema berkebinaaan global
14. Kaidah kebahasaan bagian kata ganti dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
15. Kaidah kebahasaan bagian kata kopula dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
16. Kaidah kebahasaan bagian kata kerja tindakan dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global
17. Kaidah kebahasaan bagian kata sifat dalam teks deskripsi bertema berkebinaaan global

### **Pertemuan ke tiga (2X40)**

#### **Mencoba**

Peserta didik mencoba menganalisis :

Menulis teks deskripsi bertema berkebinaaan global

### **Pertemuan ke empat (2X40)**

#### **Mencoba**

#### **Peserta didik mencoba :**

Menyajikan teks deskripsi bertema berkebinaaan global

### **Pertemuan ke lima (2X40)**

#### **Mencoba**

#### **Peserta didik mencoba :**

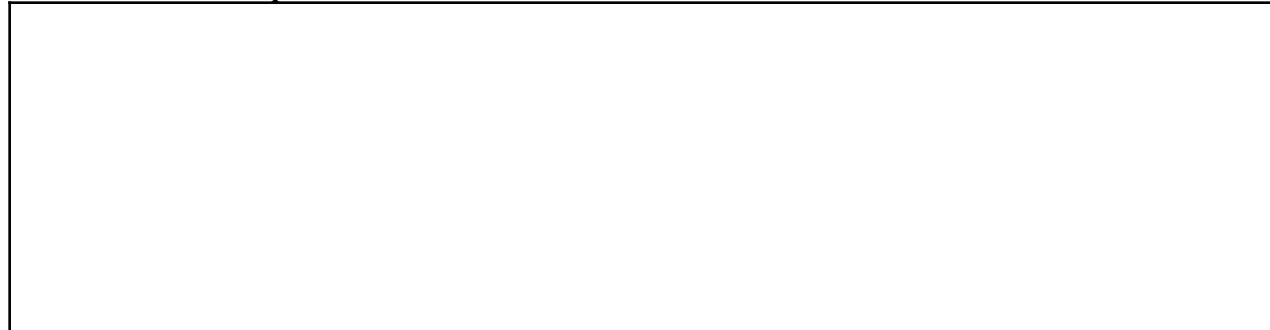
Menyajikan teks deskripsi bertema berkebinaaan global

### **Pertemuan ke enam (2X40)**

PH (Penilaian Harian)

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru menindaklanjuti dengan tugas
3. Guru melakukan refleksi
4. Guru menutup dengan doa

**Refleksi Guru dan peserta didik****Dafrar Pustaka****Glosarium**

## D. CONTOH LEMBAR KERJA PROJEK PENGUATAN PROFIL PESERTA DIDIK PANCASILA

Contoh topik proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila integrasi mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Inggris, PAI, Bahasa Sunda, PJOK, IPS, Bahasa Indonesia dan SBK adalah sebagai berikut:

### LEMBAR KERJA PROJEK FASE D SEMESTER GANJIL

Tema Projek : Gaya Hidup Berkelanjutan  
 Nama Projek : Pengolahan Sampah AnOrganik  
 Kelas / Semester : VII/Ganjil  
 Muatan Mapel : IPA, Matematika, B. Inggris, PAI, B. Sunda, PJOK, IPS, B.Indonesia,SBK  
 Nilai Karakter : Disiplin, Kreatif, Mandiri, Gotong Royong, Bersyukur  
 Waktu Penggeraan :

Persiapan Projek	: September 2022
Pelaksanaan Projek	: Oktober 2022 Minggu Pertama
Pelaporan hasil Projek	: Oktober 2022 Minggu Kedua

### TUJUAN PROJEK

MATA PELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
IPA	Peserta didik dapat menunjukkan sikap Disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Matematika	Peserta didik dapat menunjukkan sikap Kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Bahasa Inggris	Peserta didik dapat menunjukkan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
PAI	Peserta didik dapat menunjukkan sikap Gotong Royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Bahasa Sunda	Peserta didik dapat menunjukkan sikap Bersyukur dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
PJOK	Peserta didik dapat menunjukkan sikap Disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
IPS	Peserta didik dapat menunjukkan sikap Kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Bahasa Indonesia	Peserta didik dapat menunjukkan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Seni Budaya	Peserta didik dapat menunjukkan sikap Gotong Royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik

### Alat dan Bahan per Kelompok (5 orang)

Alat	Jumlah	Bahan	Jumlah
Plastik Sampah Besar	1 Buah	Sampah Anorganik (Botol plastik/kaca)	1 kg
Gunting	1 buah		
Lem Plastik	1 buah		
Penggaris	1 buah		
Tali/Benang Kasur	1 buah		

**Langkah-langkah pelaksanaan**

TAHAP	BENTUK KEGIATAN	WAKTU PELASANAAN
<b>Kegiatan Persiapan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa Menyusun panitia pelaksanaan kegiatan Pengolahan Sampah AnOrganik</li> <li>2. Siswa Membuat kelompok kerja dalam panitia Pengolahan Sampah AnOrganik(layout, banner, rundown, kelompok kerja, dekorasi &amp; perlengkapan, serta jadwal latihan presentasi)</li> <li>3. Guru menyampaikan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada projek Pengolahan Sampah AnOrganik</li> <li>4. Siswa mengumpulkan sampah anorganik (botol/kaca)</li> <li>5. Siswa merancang pengolahan sampah anorganik</li> <li>6. Siswa Gladi bersih kegiatan festival</li> </ol>	September 2022
<b>Kegiatan Pelaksanaan</b>	<p><b>MATA PELAJARAN IPA</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap Disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p><b>MATA PELAJARAN MATEMATIKA</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap Kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p><b>MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p><b>MATA PELAJARAN PAI</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap Gotong Royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p><b>MATA PELAJARAN BAHASA SUNDA</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap bersyukur dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p><b>MATA PELAJARAN PJOK</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap Disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p><b>MATA PELAJARAN IPS</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap Kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p><b>MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p><b>MATA PELAJARAN SBK</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap Gotong Royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p>	Okttober 2022 Minggu Pertama
<b>Kegiatan Pelaporan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa Melakukan rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik</li> <li>2. Mencatat kendala dalam pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik</li> <li>3. Siswa Menghitung anggaran pengeluaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik</li> <li>4. Siswa Menyusun laporan pelaksanaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik</li> <li>5. Siswa Mempresentasikan laporan pelaksanaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik</li> </ol>	Okttober 2022 Minggu kedua

**Rubrik Penilaian**

MAPEL	LEMBAR PENILAIAN	Indeks Penilaian
IPA	<p>Rubrik Penilaian sikap Tunjukan <b>sikap Disiplin</b> dalam <b>Pengolahan Sampah AnOrganik</b></p> <p><b>Kriteria penilaian sikap Disiplin</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur waktu mengumpulkan sampah anorganik</li> <li>2. Teratur dalam mengumpulkan sampah anorganik</li> <li>3. Tertib menyimpan sampah anorganik sesuai dengan kesepakatan</li> </ol>	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
MATEMATIKA	<p>Rubrik Penilaian sikap Tunjukan <b>sikap Kreatif</b> dalam <b>Pengolahan Sampah AnOrganik</b></p> <p><b>Kriteria penilaian sikap Kreatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ide orisinil dalam pengolahan sampah anorganik</li> <li>2. Memperhatikan detail rancangan pengolahan sampah anorganik</li> <li>3. Unik dalam menghasilkan karya hasil pengolahan sampah anorganik</li> </ol>	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
BAHASA INGGRIS	<p>Rubrik Penilaian sikap Tunjukan <b>sikap Mandiri</b> dalam <b>Pengolahan Sampah AnOrganik</b></p> <p><b>Kriteria penilaian sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan kelompok dalam proses pengolahan sampah anorganik</li> <li>2. Menyiapkan alat dan bahan sesuai instruksi pada proses pengolahan sampah anorganik</li> <li>3. Memecahkan segala permasalahan tanpa tergantung pada orang lain dalam proses pengolahan sampah anorganik</li> </ol>	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
PAI	<p>Rubrik Penilaian sikap Tunjukan <b>sikap Gotong Royong</b> dalam <b>Pengolahan Sampah AnOrganik</b></p> <p><b>Kriteria penilaian sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersedia aktif kerja kelompok dalam pengolahan sampah anorganik</li> <li>2. Berbagi tugas dalam pengolahan sampah anorganik</li> <li>3. Bersedia saling membantu dalam menyelesaikan tugas</li> </ol>	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
BAHASA SUNDA	<p>Rubrik Penilaian Sikap Tunjukan <b>sikap bersyukur</b> dalam <b>Pengolahan Sampah AnOrganik</b></p> <p><b>Kriteria Penilaian Sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senantiasa berdoa dalam memulai kegiatan pengolahan sampah anorganik</li> </ol>	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Senantiasa mengucapkan terima kasih terhadap bantuan yang diberikan oleh teman dalam pengolahan sampah anorganik</li> <li>3. Senantiasa bangga pada hasil pengolahan sampah anorganik</li> </ol>	
PJOK	<p>Peserta didik dapat menunjukkan <b>sikap disiplin</b> dalam <b>Pengolahan Sampah AnOrganik</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kriteria penilaian sikap Disiplin</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur waktu mengumpulkan sampah anorganik</li> <li>2. Teratur dalam mengumpulkan sampah anorganik</li> <li>3. Tertib menyimpan sampah anorganik sesuai dengan kesepakatan</li> </ol>	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
IPS	<p>Peserta didik dapat menunjukkan <b>sikap kreatif</b> dalam <b>Pengolahan Sampah AnOrganik</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kriteria penilaian sikap Kreatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ide orisinil dalam pengolahan sampah anorganik</li> <li>2. Memperhatikan detail rancangan pengolahan sampah anorganik</li> <li>3. Unik dalam menghasilkan karya hasil pengolahan sampah anorganik</li> </ol>	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
BAHASA INDONESIA	<p>Peserta didik dapat menunjukkan <b>sikap Mandiri</b> dalam <b>Pengolahan Sampah AnOrganik</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kriteria penilaian sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan kelompok dalam proses pengolahan sampah anorganik</li> <li>2. Menyiapkan alat dan bahan sesuai instruksi pada proses pengolahan sampah anorganik</li> <li>3. Memecahkan segala permasalahan tanpa tergantung pada orang lain dalam proses pengolahan sampah anorganik</li> </ol>	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
SENI dan PRAKARYA	<p>Peserta didik dapat menunjukkan <b>sikap Gotong royong</b> dalam <b>Pengolahan Sampah AnOrganik</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kriteria penilaian sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersedia aktif kerja kelompok dalam pengolahan sampah anorganik</li> <li>2. Berbagi tugas dalam pengolahan sampah anorganik</li> <li>3. Bersedia saling membantu dalam menyelesaikan tugas</li> </ol>	

## E. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang dipergunakan SMA PASUNDAN 5 dalam mengembangkan dan menyusun kurikulum operasional di satuan pendidikan pada Tahun Ajaran 2022- 2023 mengacu pada “Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.”



## F. RAPOT PENDIDIKAN

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Perbandingan				Rantang Nilai	Definisi Indikator	Definisi Capaian	Waktu Pengkinian	Level
				Satuan Pendidikan Serupa di Nasional	Nilai Rata-Rata Kab/Kota	Nilai Rata-Rata Provinsi	Nilai Rata-Rata Nasional					
A.1	Kemampuan literasi	195	Mencapai Kompetensi Minimum	195	2.06	1.76	1.73	1-3	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, mengevaluasi, meminterpretasi informasi teks, menyeleksi, menyeleksi dan menyeleksi informasi teks.	Sebagian besar peserta didik telah mencapai kompetensi minimum yakni mampu membaca dan memahami informasi teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan atau teks, dan berusaha pahami teks.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Makir	6.98%	Makir					0-100	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, mengevaluasi, meminterpretasi informasi teks, menyeleksi, menyeleksi dan menyeleksi informasi teks.	Peserta didik mampu mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan atau teks, dan berusaha pahami teks.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Calap	72.0%	Calap					0-100	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, mengevaluasi, meminterpretasi informasi teks, menyeleksi, menyeleksi dan menyeleksi informasi teks.	Peserta didik mampu memahami interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mempunyai membaca simpatis dan hasil interpretasi berupa informasi dalam teks.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Dasar	38.8%	Dasar					0-100	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, mengevaluasi, meminterpretasi informasi teks, menyeleksi, menyeleksi dan menyeleksi informasi teks.	Peserta didik mampu memahami dan mengambil informasi implisit yang ada dalam teks serta memahami interpretasi sebaliknya.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Peris Intersepsi Klasik	23.3%	Peris Intersepsi Klasik					0-100	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, mengevaluasi, meminterpretasi informasi teks, menyeleksi, menyeleksi dan menyeleksi informasi teks.	Peserta didik belum mampu memahami dan mengambil informasi implisit yang ada dalam teks serta memahami interpretasi sebaliknya.	November 2021	1
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi	63.0	Belum Tersedia	59.52	66.53	56.77	55.27	0-100	Ketarataan respon peserta didik dalam memahami, mengevaluasi, meminterpretasi dan menyeleksi isi teks informasi (non-fiksi).	Hibridator ini belum memiliki kapasitas pengolahan.	November 2021	2
A.1.2	Kompetensi membaca teks sains	68.88	Belum Tersedia	63.2	70.37	59.99	58.83	0-100	Ketarataan respon peserta didik dalam memahami, mengevaluasi, meminterpretasi dan menyeleksi isi teks fiksi.	Hibridator ini belum memiliki kapasitas pengolahan.	November 2021	2
A.1.3	Kompetensi mengalihdakwa menebak isi teks (1)	66.2	Belum Tersedia	63.47	69.08	60.57	59.5	0-100	Ketarataan respon peserta didik pada kemampuan menebak isi teks, mendeskripsikan state ide atau informasi implisit dalam teks informasi (non-fiksi) dan sebaliknya.	Hibridator ini belum memiliki kapasitas pengolahan.	November 2021	2
A.1.4	Kompetensi menginterpretasikan makamai isi teks (2)	60.96	Belum Tersedia	56.66	63.14	53.87	52.56	0-100	Ketarataan respon peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengestruktur isi teks informasi dalam atau antar teks, membandingkan isi teks dan isi teks informasi dalam atau antar teks.	Hibridator ini belum memiliki kapasitas pengolahan.	November 2021	2
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan menyeleksi isi teks (3)	58.94	Belum Tersedia	55.34	61.67	52.62	51.45	0-100	Ketarataan respon peserta didik pada kemampuan mengevaluasi, meminterpretasi, dan menyeleksi isi teks informasi (non-fiksi) dan sebaliknya.	Hibridator ini belum memiliki kapasitas pengolahan.	November 2021	2
A.2	Kemampuan numerasi	1.68	Dilengkapi Kompetensi Minimum	1.72	1.86	1.68	1.66	1-3	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir mengevaluasi, menyeleksi, menyeleksi faktor, dasar alat matematika atau menyelaraskan masalah sehari-hari pada berbagai jenis teks yang relevan.	Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum yakni numerasi.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Makir	5%	Makir					0-100	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir mengevaluasi, menyeleksi, menyeleksi faktor, dasar alat matematika atau menyelaraskan masalah sehari-hari pada berbagai jenis teks yang relevan.	Peserta didik mampu memahami dan menyeleksi alat matematika yang dimiliki.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Calap	30%	Calap					0-100	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir mengevaluasi, menyeleksi, menyeleksi faktor, dasar alat matematika atau menyelaraskan masalah sehari-hari pada berbagai jenis teks yang relevan.	Peserta didik mampu mengalihdakwa pergetikan atau matematika yang dimiliki dalam konteks yang relevan.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Dasar	55%	Dasar					0-100	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir mengevaluasi, menyeleksi, menyeleksi faktor, dasar alat matematika atau menyelaraskan masalah sehari-hari pada berbagai jenis teks yang relevan.	Peserta didik mampu memahami alat matematika yang terdapat dalam permasalahan berbagai konteks.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Peris Intersepsi Klasik	10%	Peris Intersepsi Klasik					0-100	Respon peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir mengevaluasi, menyeleksi, menyeleksi faktor, dasar alat matematika atau menyelaraskan masalah sehari-hari pada berbagai jenis teks yang relevan.	Peserta didik hanya memilih pergetikan atau matematika yang terdapat dalam permasalahan berbagai konteks (permasalahan kontekstual dan keterampilan kompetisi yang terbatas).	November 2021	1
A.2.1	Kompetensi pada domais Bilangan	53.97	Belum Tersedia	55.28	57.53	54.61	54.36	0-100	Ketarataan respon peserta didik dalam berpikir mengevaluasi, menyeleksi, menyeleksi faktor, dasar alat matematika pada konteks bilangan atau menyelaraskan masalah sehari-hari.	Hibridator ini belum memiliki kapasitas pengolahan.	November 2021	2
A.2.2	Kompetensi pada domais Aljabar	52.00	Belum Tersedia	54.72	56.61	54.36	53.74	0-100	Ketarataan respon peserta didik dalam berpikir mengevaluasi, menyeleksi, menyeleksi faktor, dasar alat matematika pada konteks aljabar atau menyelaraskan masalah sehari-hari.	Hibridator ini belum memiliki kapasitas pengolahan.	November 2021	2
A.2.3	Kompetensi pada domais Geometri	51.2	Belum Tersedia	54.99	56.55	54.61	54.26	0-100	Ketarataan respon peserta didik dalam berpikir mengevaluasi, menyeleksi, menyeleksi faktor, dasar alat matematika pada konteks geometri atau menyelaraskan masalah sehari-hari.	Hibridator ini belum memiliki kapasitas pengolahan.	November 2021	2

4.2.4	Kompetensi pada doma in Data dan ketida kpasian	50.36	Belum Tersedia	53.16	55.43	52.44	51.98	0-100	Rata-rata nilai peserta didik dalam be rpi kir me nge unikan konse p, proses ur, fakti, da n la t me niti kta pada konten data dan ketida kpasian umuk me nje lesa ilan masalah se hari-hari.	Nilai indikator ini belum me miliki capaian pengukuran.	November 2021	1
4.2.5	Kompetensi mengetahui (11)	53.34	Belum Tersedia	55.76	57.98	55.05	54.63	0-100	Rata-rata nilai peserta didik pada lema impuan me maha miftakha, proses, konse p, dan n proses ur.	Nilai indikator ini belum me miliki capaian pengukuran.	November 2021	1
4.2.6	Kompetensi menyeplai (12)	48.57	Belum Tersedia	51.93	53.98	51.32	50.87	0-100	Rata-rata nilai peserta didik pada lema impuan me njeplai n perje tahu an dan perma hamana tenu n gta kta-kta, re la t, proses, konse p, prosedur, dan n metode pada konten bilangan dengan konten klasifikasi n yata u muk me nje lesa ilan masalah a t a u me nja wa b peria ngan.	Nilai indikator ini belum me miliki capaian pengukuran.	November 2021	1
4.2.7	Kompetensi mengetahui (13)	53.4	Belum Tersedia	55.59	57.33	55.08	54.48	0-100	Rata-rata nilai peserta didik pada lema impuan me njeplai n data dan informasi, me mbuat les impuan dan n mpe ilus perma hamana da lam sruas tanpa me liputi sruas i yang tidak dikenal sebelumnya atau konten k yang leb kompleks.	Nilai indikator ini belum me miliki capaian pengukuran.	November 2021	1
4.3	Karakter	2.3	Membudaya	215	226	207	208	1-3	Rata-rata nilai la kte r peserta didik be rda rasa n nilai akhlak pada manusia, a khlak pada alam, akhlak ber negara, golong koyong, kreativitas, nalar kritis, ke binaan global dan n ke mandiri pada suatu karakter.	Peserta didik secara proaktif dan n konse p me njeplai n nilai la kte r pe binaan pascasila yang ber akhlak mulia, ber gotong koyong, mandiri, kritis dan ber mandiri kritis sebaiknya ber binaan global dalam n ke hidupan sehari-hari.	November 2021	1
4.3.1	Beriman, Berakhlak, Berpribadi pada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	2.35	Membudaya	218	232	208	208	1-3	Rata-rata nilai la kte r peserta didik yang berakhlak pada manusia, a khlak pada alam, da n khlak ber negara dan n suatu karakter.	Peserta didik secara proaktif dan n konse p me la h me njeplai n perilaku yang me njuukla n ber akhlak baik pada sesama manusia, a la m, dan n negara.	November 2021	1
4.3.2	Gotong Royong	3	Membudaya	212	222	206	204	1-3	Kesedian dan n perjalanan be rkontribus i da lam leg atan yang ber ujian me mpe ikhlak kondisi lingkungan n tis ikdian lingkungan n sosi al sebaiknya proaktif sebaiknya.	Peserta didik te lah me ngimpel me miskan dan n mpe ikhlak kondisi lingkungan n sosi al sebaiknya proaktif sebaiknya.	November 2021	1
4.3.3	Kreativitas	2.35	Membudaya	219	222	213	215	1-3	Komposi t nilai karakter peserta didik be dasarkan nilai se nang be rpi kir be rbeda, me njeplai n da n n u dalam m me mcahkan maa lah, dan n me mbuat karya-karya ba ru.	Peserta didik te lah me ngimpel me miskan dan n mpe ikhlak kondisi lingkungan n sosi al sebaiknya proaktif sebaiknya.	November 2021	1
4.3.4	Nalar Kritis	2	Berke mbang	212	222	204	206	1-3	Komposi t nilai karakter peserta didik be dasarkan nilai se nang be rpi kir be rbeda, me njeplai n da n eva lus i informasi, se ria n re la tis i te da lam perg amblan le put usan.	Peserta didik te binaan untuk me njelesa i, me nganalis i, dan n me nevaluasi i informasi, se ria n be rpi kir yang jawab te hadap le putus nyang di buat.	November 2021	1
4.3.5	Ke binaan global	2	Berke mbang	211	225	205	204	1-3	Komposi t nilai karakter peserta didik be dasarkan nilai se nang be rpi kir be rbeda da n berpi kir negara, dan n perd ualan pada ikut seng lobal.	Peserta didik me miliki ke binaan te hadap le pi kiran negara sebaiknya se ria n me miliki ke ped ualan te hadap le ikut seng lobal, dan n sudah dikenal pada da lam n ke hidupan sehari-hari.	November 2021	1
4.3.6	Kemandirian	2	Berke mbang	213	222	206	206	1-3	Komposi t nilai karakter peserta didik be dasarkan nilai se nang be rpi kir be rbeda se ria n reflektif, da n n perje lohan n m osida n perje m dala n diri.	Peserta didik te binaan me njelesa i, perasaan, dan n tindakan untuk me njeplai n perje lohan n m osida n perje m dala n diri.	November 2021	1
C.1	Proporsi GTR be setifikasi	76.42%	Baik	44.26	48.15%	32.8%	36.4%	0%-100%	Jumlah guruku per je rakdi da se kohar yang me miliki se riifikasi dibagi da n gen total guruku per je rakdi.	Satuan Pendidikan n be lum menjad i sara an n program guru per je rakdi.	Oktober 2021	1
C.2	Proporsi GTR pergerak	Indikator	Indikator Belum Relevan	0.00%		0.01%	0.2%	0%-100%	Jumlah GTR yang masuk leda la m program guru per je rakdi dibagi total guru.	Satuan Pendidikan n be lum menjad i sara an n program guru per je rakdi.	Oktober 2021	1
C.21	% guru pergerak	Indikator	Indikator Belum Relevan	0.19		0.08	0.13		Jumlah guruku per je rakdi dibagi total guru.	Satuan Pendidikan n be lum menjad i sara an n program guru per je rakdi.	Oktober 2021	1
C.22	% kisi kisi pergerak	Indikator	Belum Relevan	Indikator Belum Relevan	0		0	0	Jumlah kisi kisi per je rakdi da se kohar yang da ng la t me njeplai n perje lohan se kohar dibagi jumlah kisi kisi per je rakdi.	Satuan Pendidikan n be lum menjad i sara an n program guru per je rakdi.	Oktober 2021	1
C.23	% pergerak	Indikator	Belum Relevan	Indikator Belum Relevan					Jumlah kisi kisi per je rakdi da se kohar yang da ng la t me njeplai n perje lohan se kohar dibagi jumlah kisi kisi per je rakdi.	Satuan Pendidikan n be lum menjad i sara an n program guru per je rakdi.	Oktober 2021	1
C.3	Pengalaman pe la tihan GTR	16.8	Kirim s	17.08	18.4	16.58	15.8	0-100	Nilai igun yang me mung kikuti per la tihan pe njeplai n bidang studi, pedagogi, ma njeplai n atau per la tihan lain di kalkulator matematik masing-masing per la tihan.	Satuan Pendidikan n se da ng me njeplai n da lam le ikut sian guruku da lam n pe la tihan.	Oktober 2021	1
C.31	Pengalaman bidang studi (lema uk mung am untuk 5 MK)	10%	Kirim s	23.34	31.6%	23.24	20.89%	0%-100%	Rata-rata peserta mase guruyang mengikuti per la tihan per je rakdi da se kohar studi di se la n se kohar.	Satuan Pendidikan n se da ng me njeplai n da lam le ikut sian guruku da lam n pe la tihan perje tahu an bidang studi.	Oktober 2021	1
C.32	Pedagogi	40%	Berke mbang	20.8%	23.0%	19.4%	19.5%	0%-100%	Rata-rata peserta mase guruyang mengikuti per la tihan per je rakdi da se kohar se kohar.	Satuan Pendidikan n berke mbang dalam n ke ikut sian guruku da lam n per la tihan perje tahu an pedagogik.	Oktober 2021	1
C.33	Manajerial	0%	Kirim s	7.08%	8.0%	6.85%	6.38%	0%-100%	Rata-rata peserta mase guruyang mengikuti per la tihan per je rakdi da se kohar ma njeplai n da se kohar.	Satuan Pendidikan n se da ng me njeplai n da lam le ikut sian guruku da lam n per la tihan perje tahu an manajerial.	Oktober 2021	1

C.5	Nilai uji kompetensi guru	2.8	Cukup	47,48	5168	44,38	442	0-100	Nilai rata nilai uji kompetensi guru dalam hal kompetensi pedagogik dalam profesional.	Setiap periode dilakukan oleh para nilai UNG cukup.	Desember 2015	1
C.51	Kompetensi pedagogik	51,27	Cukup	46,49	10,09	48,31	43,65	0-100	Total nilai uji kompetensi guru dalam hal kompetensi pedagogik tidak bertulang guru.	Setiap periode dilakukan oleh para nilai UNG pedagogik cukup.	Desember 2015	2
C.52	Kompetensi profesional	51,34	Cukup	48,49	52,27	45,21	44,26	0-100	Total nilai uji kompetensi profesional dalam hal kompetensi profesional tidak bertulang guru.	Setiap periode dilakukan oleh para nilai UNG Profesional cukup.	Desember 2015	2
C.6	Ke hadiran guru di kelas	Datas Tahunan B.1 Juri	Datas Tahunan B.1 Juri Terseleksi						Nilai rata jumlah juri per kelas dalam klasur berdasarkan laporan oleh para kelas di kota juri.	Nilai rata jumlah juri per kelas di klasur.	Maret 2016	1
C.6.1	Ke hadiran guru menurut klasur dan klasur	Datas Tahunan B.1 Juri	Datas Tahunan B.1 Juri Terseleksi						Nilai ke hadiran guru per klasur dan klasur dilakukan oleh para kelas di kota juri.	Nilai rata jumlah juri per kelas di klasur.	Maret 2016	2
C.6.2	Ke hadiran guru menurut laporan oleh para kelas	Datas Tahunan B.1 Juri	Datas Tahunan B.1 Juri Terseleksi						Nilai ke hadiran guru per klasur dan klasur oleh para kelas di kota juri.	Nilai rata jumlah juri per kelas di klasur.	Maret 2016	2
C.7	Persepsi nilai kebutuhan Guru	Datas Tahunan B.1 Juri	Datas Tahunan B.1 Juri Terseleksi	48,5%	80,85%	80,24%	58,31%	0-100%	Jumlah bahan dan uang ASN yang diajukan oleh guru ASN yang dibutuhkan berdasarkan data kebutuhan.	Nilai rata jumlah juri per kelas di klasur.	Oktober 2015	1
0.1	Kesabtuan per kelas juri	2.1	Tersedia	1,98	2,01	1,97	1,97	1-3	Nilai rata nilai untuk kesabtuan per kelas juri yang dilakukan oleh para kelas juri.	Perkiraan jumlah nilai rata nilai untuk kesabtuan per kelas juri yang dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	1
0.11	Mengajar dan kelas	2	Mengelaskan	1,98	1,97	1,98	1,99	1-3	Nilai rata nilai untuk kelas yang dilakukan oleh para kelas juri.	Sebagian besar kelas yang dilakukan oleh para kelas juri untuk melaksanakan per kelas juri.	Maret 2016	2
0.12	Dukungan aktif	2,28	Konstruktif	2,1	2,28	2	2	1-3	Nilai rata nilai untuk dukungan aktif yang dilakukan oleh para kelas juri.	Dukungan aktif terhadap per kelas juri, per kelas juri dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	2
0.13	Aktivitas kognitif	2,01	Responsif	1,77	1,82	1,78	1,74	1-3	Nilai rata nilai untuk aktivitas kognitif yang adaptif, per kelas juri dilakukan oleh para kelas juri.	Aktivitas kognitif dilakukan oleh para kelas juri yang dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	2
0.2	Refleksidan per kelas juri untuk guru	1,28	Pasif	1,96	2,9	1,92	1,85	1-3	Nilai konsistensi per kelas juri untuk guru.	Upaya peningkatan kualitas per kelas juri dengan sampaikan kepada para kelas juri untuk guru.	Maret 2016	1
0.2.1	Refleksi tentang per kelas juri	46,84	Pasif	47,38	10,47	46,4	45,64	0-100	Nilai konsistensi per kelas juri untuk guru yang dilakukan oleh para kelas juri.	Guru pasif mengambil peran dalam klasur sebagian besar, diskusi, praktik terkait bahan di dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	2
0.2.2	Refleksi tentang praktiknya mengajar	51,32	Aktif	50,18	5,34	48,82	47,98	0-100	Nilai konsistensi per kelas juri untuk guru yang dilakukan oleh para kelas juri.	Praktik mengajar yang dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	2
0.2.3	Refleksi per kelas juri mengajar	55,19	Aktif	58,35	5,93	51,57	50,27	0-100	Nilai konsistensi per kelas juri untuk guru yang dilakukan oleh para kelas juri.	Guru nutrisif mengajar, sumber, dan teknologi per kelas juri.	Maret 2016	2
0.3	Refleksi per kelas juri mengajar	2	Tersedia	1,79	1,88	1,86	1,86	1-3	Nilai konsistensi per kelas juri untuk guru yang dilakukan oleh para kelas juri.	Refleksi per kelas juri mengajar yang dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	1
0.3.1	Visi-misi se kelas	51,89	Tersedia	49,48	51,66	47,21	46,9	0-100	Nilai konsistensi per kelas juri untuk guru yang dilakukan oleh para kelas juri.	Visi-misi se kelas yang dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	2
0.3.2	Perangkat kurikulum se kelas	49,69	Seorientasi	46,32	45,71	44,94	44,78	0-100	Nilai konsistensi per kelas juri untuk guru yang dilakukan oleh para kelas juri.	Perangkat kurikulum yang dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	2
0.3.3	Dukungan untuk refleksi guru	49,48	Tersedia	46,36	47,93	44,69	44,4	0-100	Nilai konsistensi per kelas juri untuk guru yang dilakukan oleh para kelas juri.	Se kelas suatu perangkat kurikulum yang dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	2
0.4	Ilmiah keberarasan se kelas	2,5	Aman	2,35	2,5	2,31	2,25	1-3	Nilai konsistensi ilmiah keberarasan per kelas juri.	Setiap periode dilakukan oleh para kelas juri.	Maret 2016	1
0.4.1	Ilmiah keberarasan psikologis murid	2	Se klasifikasi	1,97	2	1,94	1,94	1-3	Nilai rata nilai untuk ilmiah keberarasan psikologis dan per kelas murid yang dilakukan oleh para kelas juri.	Perkiraan rata nilai untuk ilmiah keberarasan psikologis dan per kelas murid.	Maret 2016	2
0.4.2	Ilmiah keberarasan psikologis guru	2	Se klasifikasi	2,04	2,05	2,01	2,12	1-3	Nilai rata nilai untuk ilmiah keberarasan psikologis guru yang dilakukan oleh para kelas juri.	Guru nutrisif belajar se per kelas juri.	Maret 2016	2
0.4.3	Perundungan	3	Aman	2,7	2,38	2,67	2,61	1-3	Nilai konsistensi per kelas juri per kelas juri.	Se klasifikasi per kelas juri.	Maret 2016	2
0.4.4	Hukumentrik	2,68	Aman	2,38	2,38	2,38	2,29	1-3	Nilai konsistensi per kelas juri per kelas juri.	Se klasifikasi per kelas juri.	Maret 2016	2
0.4.5	Keberarasan se kelas	2,38	Aman	2,32	2,31	2,05	2,01	1-3	Nilai konsistensi per kelas juri per kelas juri.	Se klasifikasi per kelas juri.	Maret 2016	2

0.4.6	Karhota	3	Armen	2.68	2.89	254	240	1- 3	Nilai komposit nilai dari pengalaman peserta didik terhadap karhota di sekolah, pengetahuan tentang karhota, dan program dan kebijakan sekolah tentang karhota.	Saluran pendidikan ini ndari karhota peserta didik terhadap karhota, pengetahuan tentang karhota, dan program dan kebijakan sekolah tentang karhota.	November 2021	2
0.6	Iklim Kesejahteraan Gender	3	Membutuhaya	2.38	2.36	22	219	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas kesejahteraan gender guna dan pimpinan sekolah.	Saluran pendidikan secara kif memroses iklim kesejahteraan gender guna dan pimpinan sekolah.	November 2021	1
0.6.1	Dukungan atas kesejahteraan gender	Data Terbaru Belum	Data Terbaru Belum						Nilai indikator ini didukung atas kesejahteraan gender guna dan pimpinan sekolah.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	2
0.6	Iklim keberkebaikan	25	Membutuhaya	2.38	2.35	222	222	1- 3	Nilai indikator ini didukung, terhadap iklim keberkebaikan.	Saluran pendidikan udah mempunyai menghadirkan suasana proses pembelajaran yang merujuk tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya, menjadikan pengalaman belajar yang berkesulitas, mendukung kesejahteraan agama/kepercayaan, dan budaya serta merupakai norma lalu.	November 2021	1
0.6.1	Toleransi agama dan budaya	25	Membutuhaya	2.04	2.08	2	2	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas toleransi agama dan budaya di sekolah.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat keagamaan dan kepercayaan dan budaya.	November 2021	2
0.6.2	Sikap inklusif	25	Membutuhaya	2.26	2.43	218	217	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas toleransi agama dan budaya di sekolah.	Saluran pendidikan mendukung dan mengalihmodifikasi nilai-nilai peserta didik untuk mendekati peran pembelajaran yang berkesulitas.	November 2021	2
0.6.3	Dukungan atas kesejahteraan naga medan budaya	2	Memuaskan	1.92	1.94	1.86	1.86	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas kesejahteraan agama dan budaya guruan dan pimpinan sekolah.	Saluran pendidikan mendukung kesejahteraan iklim ksejahteraan agama/kepercayaan dan budaya moyang dan minoritas. Alasan terutama dukungan terhadap kesejahteraan iklim ksejahteraan agama/kepercayaan dan budaya.	November 2021	2
0.6.4	Komitmen terhadap tanggung	3	Membutuhaya	2.08	2.92	283	282	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas komitmen terhadap tanggungjawab dan kesejahteraan.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat kesejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2021	2
0.10	Iklim inklusivitas	2.08	Memuaskan	1.96	2.08	193	194	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas layanan disabilitas, CTR, sita perihadapabilitas, dan tali kesisabahan sekolah di sekolah.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat kesejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2021	1
0.10.1	Layanan dan kesiabilitas	21	Berpotensi	1.96	2.02	19	1.91	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas layanan sekolah yang melengkapi pengetahuan dan kesiabilitas peserta didik.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat kesejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2021	2
0.10.2	Layanan sekolah untuk mendorong dan memfasilitasi kesiabilitas	1.67	Pada peningkatan	1.76	1.85	1.74	1.74	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas layanan sekolah yang melengkapi pengetahuan dan kesiabilitas peserta didik dan berikan kesiabilitas.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat kesejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2021	2
0.10.3	Sikap terhadap kesiabilitas	2.38	Memuaskan	2.2	2.21	213	212	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas layanan sekolah yang melengkapi pengetahuan dan kesiabilitas peserta didik.	Peserta didik iklim ksejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2021	2
0.10.4	Fasilitas dan layanan sekolah untuk Siswa Disabilitas dan Cerdas Berbakat iklim ksejahteraan	Data Terbaru Belum	Data Terbaru Belum						Komposit indikator ini didukung atas layanan sekolah untuk anak CTR dan iklim ksejahteraan.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	2
E.1	Partisipasi peserta didik	2	Sebagian	1.84	1.94	1.82	1.76	1- 3	Nilai indikator ini didukung atas partisipasi peserta didik dalam pengetahuan sekolah.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat kesejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2021	1
E.1.1	Partisipasi orang tua	0.36	Sebagian	56.27	61.8	58.63	55.23	0-100	Nilai komposit guru dan pelajar sekolah terhadap Tingkat 1 ke lembutan orang tua dalam proses pengetahuan, pengembangan, dan pelaksanaan kivitas di sekolah.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat kesejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2021	2
E.1.2	Partisipasi orang tua	0.247	Sebagian	55.22	72.17	57.3	61.14	0-100	Nilai komposit guru dan pelajar sekolah terhadap Tingkat 1 ke lembutan peserta didik dalam proses pengetahuan, pengembangan, dan pelaksanaan kivitas di sekolah.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat kesejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2021	2
E.2	Proporsi pemantauan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	33.79%	Belum tersedia	41.79%	50.14%	54.08%	47.41%	0%-10%	Jumlah peserta didik yang berpartisipasi dalam peningkatan mutu pembelajaran dan CTR didukung oleh saluran pendidikan.	Nilai indikator ini belum memliki poin pengukuran.	November 2020	1
E.2.1	Proporsi pemantauan peningkatan mutu guna dan non personil	0%	Belum tersedia	2.85%	3.94%	25%	31.2%	0%-10%	Persentase pemantauan sekolah untuk peningkatan mutu guna dan non personil.	Nilai indikator ini belum memliki poin pengukuran.	November 2020	2
E.2.2	Proporsi pemantauan non personil mutu pekerjaan	33.79%	Belum tersedia	42.11%	45.26%	51.55%	44.35%	0%-10%	Persentase pemantauan sekolah untuk non personil legiitan pekerjaan.	Nilai indikator ini belum memliki poin pengukuran.	November 2020	2
E.3	Pemantauan TIK untuk peningkatan mutu	8.67	Cukup	6.3	9.17	7.6	10	0-100	Nilai komposit dari pemantauan BOS secara rdingan dan peningkatan mutu.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat kesejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2020	1
E.3.1	Proporsi pemantauan dana BOS secara daring	8.67%	Cukup	6.3%	9.17%	7.6%	10%	0%-10%	Jumlah peserta didik yang berpartisipasi dalam peningkatan mutu dana BOS.	Saluran pendidikan mengajak, menghargai, merespons, mendukung dan merawat kesejahteraan iklim ksejahteraan.	November 2020	2
E.3.2	Indeks penggunaan platform Sosmed sumber daya sekolah berdasarkan waktu dan kelebihan/kekurangan	Data Terbaru Belum	Data Terbaru Belum						Jumlah sekolah yang memanfaatkan platform Sosmed.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2020	2

## G. SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM



# YAYASAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH (YPDM) PASUNDAN SMA PASUNDAN 5 BANDUNG

NSS : 202026001010 NPSN : 20219516 NIS : 2002210112

Jl. Sarirasa No. 130/04 Telp. (022) 2005092 Bandung 40151

### KEPUTUSAN KEPALA SMA PASUNDAN 5 BANDUNG NOMOR : 421.3/016 – SMAPas5/VIII/2022

#### Tentang

#### TIM PENGEMBANG KURIKULUM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Menimbang : Bawa dalam rangka memperlancar Pelaksanaan Kegiatan di SMA PASUNDAN 5 Kota Bandung perlu menetapkan Tim Pengembang Kurikulum SMA PASUNDAN 5 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);  
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;  
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah;  
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;  
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;  
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;  
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar;

## **MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

- PERTAMA : Pembagian tugas guru dalam Tim Pengembang Kurikulum SMA PASUNDAN 5 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022/203 seperti pada lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Menugaskan guru untuk melaksanakan Kegiatan Tim Pengembang Kurikulum SMA PASUNDAN 5 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023 seperti pada lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Masing-masing guru wajib melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, akan dibebankan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Lampiran surat nomor : 421.3/016 – SMAPas5/VIII/2022

**Tentang**  
**SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

- |                          |                                                                          |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1. Penanggung Jawab Umum | : Drs. Asep Sudrajat, M.Si.                                              |
| 2. Ketua                 | : Drs. Edi Rakhmat, S.Pd.                                                |
| 3. Sekretaris            | : Riki Khusaeri S.Pd.                                                    |
| 4. Bendahara             | : Herni Hermati, S.Pd.                                                   |
| 5. Anggota               | : 1. Parman Supardi, S.Pd.<br>2. Rinawati, S.Pd.<br>3. Tedi Gunawan, SE. |

